

**PENGARUH MODEL *COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI WUJUD ZAT DAN  
PERUBAHANNYA DI KELAS IV UPTD SD INPRES PERUMNAS 2  
KOTA KUPANG**

Ana Maria L. Pereira<sup>1</sup>, Angelikus N. Koten<sup>2</sup>, Adam B. N. Benu<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

<sup>1</sup> [pereiraanna934@gmail.com](mailto:pereiraanna934@gmail.com) , <sup>2</sup> [angelikuskoten@gmail.com](mailto:angelikuskoten@gmail.com)

<sup>3</sup> [adambenu87@staf.undana.ac.id](mailto:adambenu87@staf.undana.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low learning outcomes of students on the material of the state of matter and its changes in class IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kupang City. The purpose of this study was to determine the effect of the JIGSAW type cooperative learning model on student learning outcomes on the material of the state of matter and its changes in class IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kupang City. The method used is quantitative with 'one group pretests-posttest design, with a research sample of 30 students using total sampling technique (saturated sample). Data were collected through observation and tests and analyzed using the t-test. The results of the study showed that there was an effect of the cooperative learning model on student learning outcomes on the material of the state of matter and its changes in class IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kupang City. This is evidenced by the data from the research conducted by the researcher which showed a comparison of the average posttest of 83.57> from the average pretest value of 54.50. Furthermore, the results of the hypothesis testing that has been formulated can be seen that the sig value (2-tailed) is 0.000 <0.05, so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted, which means that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is a positive influence of the implementation of the JIGSAW type Cooperative Learning model on student learning outcomes on the material of the form of matter and its changes in class IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kupang City.*

*Keywords : Jigsaw Type Cooperative Learning, Learning Outcomes*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model cooperative learning tipe JIGSAW terhadap hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *'one group pretests-posttest design'*, dengan sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik teknik sampling total sampling (sampel jenuh). Data dikumpulkan melalui observasi dan tes dan dianalisis menggunakan Uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model cooperative learning terhadap hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan adanya perbandingan rata-rata posttest sebesar 83,57 > dari rata-rata nilai pretest yaitu 54,50. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dapat diketahui bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif penerapan model *Cooperative learning tipe JIGSAW* terhadap hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang.

**Kata Kunci: Model Cooperative Learning tipe JIGSAW, Hasil Belajar**

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU

no 20 tahun 2003) Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya mencakup transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan.

Pembelajaran yang berhasil adalah proses belajar-mengajar yang mencapai tujuan yang telah

ditetapkan, baik dari segi pemahaman materi, pengembangan keterampilan, maupun perubahan sikap siswa. Keberhasilan pembelajaran ditandai oleh keterlibatan aktif siswa, peningkatan hasil belajar, dan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pembelajaran yang berhasil guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran haruslah dirancang oleh guru agar peserta didik merasa nyaman, termotivasi, dan antusias untuk berpartisipasi. Pendekatan ini biasanya melibatkan aktivitas interaktif, kreatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menarik. Tujuannya adalah memastikan siswa memahami materi dengan baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan tepat, melalui kegiatan yang didesain dengan baik, anak belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajar.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai ketika guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Dalam pembelajaran IPA SD memiliki beberapa tujuan yakni Mengembangkan rasa ingin tahu, Mengembangkan keterampilan proses untuk memecahkan masalah, Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, Melatih bersikap objektif, Melatih untuk bekerja sama, tujuan ini. Untuk mencapai tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik agar pembelajaran IPA SD dapat tercapai dengan menjadikan siswa berpikir kritis, rasional dan kreatif

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2024 dimana peneliti melihat bahwa penyebab rendahnya hasil belajar

siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang hanya bersifat satu arah dimana kegiatan belajar guru yang lebih dominan menyampaikan informasi, siswa hanya terpaku pada buku sebagai sumber dan tidak terdapat pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana, siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran. Maka sesuai uraian di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan *model Kooperatif Learning* tipe JIGSAW.

Salah satu masalah yang ada di dalam kelas adalah model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah yang seringkali tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar. metode pengajaran yang berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Dalam proses pembelajaran guru berperan aktif untuk menyampaikan materi, sementara siswa cenderung berperan pasif sebagai penerima informasi. Metode ini sering dilakukan melalui ceramah, penjelasan langsung, dan pemberian tugas tanpa banyak interaksi atau variasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan

siswa kurang terlibat secara langsung dalam menggali potensi diri mereka, kurang relevan untuk gaya belajar siswa yang berbeda, membosankan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan kerja sama, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya agar guru menggunakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Cooperatif learning* tipe JIGSAW. Model ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan kelompok asal. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan menguasai bagian tertentu dari materi, yang kemudian akan diajarkan kembali kepada anggota kelompok lainnya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-temannya, sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif dan in- teraktif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model

*Cooperatif tipe JIGSAW* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman materi dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nursania Azzahra, Suko Pratomo, Tati Sumiati Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Purwakarta penelitian berjudul "penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar" pada siswa kelas V di SD Negeri Wiwitan Ajaran 2017-2018. Hasil penelitian menunjukkan Pada siklus 1 aktivitas siswa mendapat persentase skor sebesar 44,89%, dan pada siklus II aktivitas siswa mendapat persentase skor sebesar 52,89%. Maka telah terjadi adanya peningkatan aktivitas siswa sebesar 8%. Adanya peningkatan ini membuktikan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *JIGSAW*, maka aktivitas siswa di dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning*

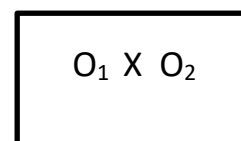
*Tipe JIGSAW Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Wujud zat dan Perubahannya di Kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2*

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamatkan di jalan Ainiba No. 1 kecamatan Kota Lama Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu di tahun ajaran 2024/2025, dan berjalan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini melibatkan satu kelas dan menggunakan pendekatan pre-experimental design jenis *one-group pretest-posttest design*. merupakan perbandingan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel. 1 one group pretest-posttest design



Keterangan:

O1 : nilai prettest sebelum diberi perlakuan

O2 : nilai Posttest setelah diberi perlakuan

X : perlakuan model *cooperative learning tipe JIGSAW*

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok variabel yaitu variabel bebas(independen) dan variabel terikat (dependen) (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 yang berjumlah 30 peserta didik. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes untuk mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas empiris dan uji validitas ahli uji ini dilakukan untuk mengetahui kualitas alat ukur yang akan digunakan dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama pada kondisi yang berbeda.

Syarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas uji dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak selanjutnya dilakukan

uji homogenitas untuk menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *cooperative learning tipe JIGSAW* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan uji t-test (*paired sample t-test*)

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang. Sebelum instrument penelitian digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk menghitung validitas dan reliabilities suatu instrument dengan bantuan aplikasi SPSS. Dilakukan uji coba instrument di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 yang berjumlah 30 orang jumlah soal 15 soal dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *cooperative learning tipe JIGSAW* untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *cooperative learning tipe JIGSAW* terhadap hasil belajar pada materi wujud zat dan

perubahannya di kelas IV SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang.

Pembelajaran *Cooperatif learning tipe JIGSAW* adalah suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok. Pembelajaran *Cooperatif tipe JIGSAW* salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal Isjoni (2009). Lie (2004) menyatakan jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Para anggota dari tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim/kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan jenis desain "*one groups pretest-posttest design*", jumlah peserta didik 30 siswa di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling (sampel jenuh) dimana semua populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100 sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yaitu pretest dan posttest yang terdiri dari 15 soal dimana 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian.

Sebelum peneliti menggunakan uji instrument, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas soal dalam uji validitas terdiri dari validitas empiris dan validitas ahli untuk menentukan kelayakan alat ukur yang akan digunakan pada uji instrument. Hasil perhitungan validasi tes dengan menggunakan analisis korelasi (person product momen) dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian, dasar pengambilan Keputusan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> 0.497$  sehingga butir soal dinyatakan valid dan layak dipakai sebagai instrument penelitian. Selanjutnya ada uji reliabilitas uji ini untuk mengetahui konsisten atau kestabilan suatu instrument dengan menggunakan metode alpha cronbach dengan perolehan nilai sebesar 0.809 yang termaksud dalam kategori tinggi. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik, akan diberikan soal pretests untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan kepada peserta didik akan diberikan soal posttest untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya setelah peneliti memperoleh nilai pretest dan posttest akan dilakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan homogenitas merupakan prasyarat penting dalam analisis data penelitian ini. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antar data. Berdasarkan output SPSS versi 22, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,158 > 0,05$ , maka data dalam penelitian ini dinyatakan homogen.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) antara nilai pretest dan posttest adalah  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dalam penelitian ini juga yang membuktikan adanya perbedaan yang signifikan bisa dilihat dari hasil



observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa model *Cooperative learning tipe JIGSAW* merupakan pembelajaran yang menunjukkan bahwa peserta didik mampu berpartisipasi aktif sesuai perannya dalam kelompok asal dan kelompok ahli, peserta didik dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok, mengembangkan ketrampilan sosial dan komunikasi, mendorong tanggung jawab individu dan kelompok, meningkatkan pemahaman yang mendalam, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan percaya diri serta meningkatkan motivasi belajar dan kelompok ahli menunjukkan penguasaan materi yang diberikan oleh guru sehingga adanya peningkatan pemahaman dan peningkatan hasil belajar.

Penelitian oleh Eka Kurniasih (2022) meneliti pengaruh model Jigsaw dan kreativitas terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP. Hasilnya menunjukkan bahwa model Jigsaw efektif baik bagi siswa dengan kreativitas tinggi maupun rendah. Meskipun menggunakan model yang sama, penelitian ini berbeda dalam jenjang pendidikan dan

menambahkan variabel kreativitas, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada pengaruh Jigsaw terhadap hasil belajar. Sementara itu, penelitian Ayunda Selawati (2023) meneliti pengaruh metode kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDIT Al-Muhsin. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dengan nilai N-Gain sebesar 0,82 yang termasuk dalam kategori tinggi. Penelitian ini sangat relevan karena sama-sama mengukur hasil belajar IPA di SD, meskipun kelas dan materi yang digunakan berbeda. Adapun penelitian oleh Meisyafaatul Alfiyah (2024) berfokus pada pengaruh model Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD pada materi wujud zat dan perubahannya. Penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest dan menghasilkan peningkatan kemampuan berpikir kritis secara signifikan. Penelitian ini sangat dekat secara kelas dan materi, namun berbeda pada variabel yang diukur, yakni berpikir kritis, bukan hasil belajar secara umum. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan

memiliki posisi yang kuat dan spesifik dalam literatur karena mengkaji pengaruh model Jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada materi wujud zat di kelas IV SD, yang belum banyak diteliti secara spesifik oleh penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model cooperative learning tipe Jigsaw berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya, maka terdapat beberapa implikasi penting. Bagi guru, temuan ini dapat menjadi pertimbangan untuk menerapkan model Jigsaw sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif yang mendorong siswa bekerja sama dalam memahami konsep IPA. Bagi sekolah, hasil ini mengindikasikan pentingnya memberikan pelatihan atau workshop penerapan model pembelajaran kooperatif kepada guru. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran berbasis kerja kelompok mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil ini membuka peluang untuk mengembangkan

penelitian serupa pada materi atau jenjang kelas yang berbeda serta menambahkan variabel lain seperti motivasi atau keterampilan sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah dasar, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, durasi penelitian yang relatif singkat membatasi peneliti dalam mengamati dampak jangka panjang dari penerapan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Ketiga, fokus penelitian hanya terbatas pada materi wujud zat dan perubahannya, sehingga belum diketahui apakah model Jigsaw juga efektif untuk materi lainnya. Selain itu, faktor-faktor luar seperti motivasi belajar, kondisi emosional siswa, dan peran guru juga tidak dianalisis secara mendalam, padahal hal-hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimental design bentuk "one group pretests-posttest design" dengan judul pengaruh model *Cooperative learning tipe JIGSAW* terhadap hasil belajar pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik tentang materi wujud zat dan perubahannya. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan adanya perbandingan rata-rata posttest sebesar 83,57 > dari rata-rata nilai pretest yaitu 54,50. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dapat diketahui bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif penerapan model *Cooperative learning tipe JIGSAW* terhadap hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang. Hal ini sesuai dengan

penelitian Penelitian lain yang dilakukan oleh Simbolon, Sri Rezeki Asina (2024) yang menyatakan bahwa model cooperative learning tipe JIGSAW berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa model cooperative learning tipe JIGSAW terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dengan memperkuat bukti empiris bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada materi IPA tentang wujud zat dan perubahannya.

Hasil penelitian ini memperluas penerapan teori belajar sosial konstruktivis dalam konteks pembelajaran IPA di jenjang pendidikan dasar serta kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran Jigsaw secara khusus pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV SD. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada kelas atas atau jenjang SMP, sehingga penelitian ini memberikan perspektif baru dalam implementasi

model Jigsaw di kelas rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi penggunaan model Jigsaw pada materi lain atau jenjang yang berbeda untuk menguji konsistensi efektivitasnya. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh model ini terhadap aspek non-kognitif, seperti keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa. Penggunaan kombinasi model Jigsaw dengan media pembelajaran digital juga layak diteliti untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, S. (2014). Analisis Hasil Belajar Ipa Siswa Pada Konsep Hubungan Antar Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/2455](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/2455)
- Astari, T. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 150–160. <https://doi.org/10.22202/Jp.2017.V9i2.2050>
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181–209. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V2i2.1671>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/Palapa.V7i1.194>
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Fitriana, R. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kooperatif Learning Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar 1(22 Jan), 1–17.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik Yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12. Kooperatif, M. P. (N.D.). Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook Aprido Dkk.
- Lubis, N. A. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW | 67. *As-Salam*, 1(1), 67– 84.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799
- Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana. 1–23. Pembelajaran, A. C. (2020). Pertemuan 12 Analisis Korelasi Product Momen Pearson. Analisis Korelasi Product Moment Pearson, 12. Pendidikan, J. I., Volume, P., & Access, O. (2024). 1\* , 2 , 3. 2(September), 11-19. Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia (Issue March)*.
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *DISCOURSE: Indonesian Journal Of Social Studies And Education*, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.69875/Djosse.V1i1.103> Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2017.V7.I3.P241-250>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.

- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2008). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Edisi ke-9). Upper Saddle River, NJ: Pearson Merrill Prentice Hall. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.843>
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106–111. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i1.78>
- Widyawati, F. (2019). TURUT BELAJAR DAN MENDIDIK Butir-Butir Pemikiran Dan Praktik Pendidikan.
- Yusuf, D. A. (2016). *Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X PEMBERDAYAAN KOMITE SEKOLAH : Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X*. 1(2), 125–134.
- Fernando Y Et Al., Andriani P, & Syam H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Lamusu, Zulkifli, and Syarifudin Syarifudin. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bola Basket." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5.2 (2020): 129-138.
- Adji, M. R., Prasetyo, M. A., Nada, L. K., Ulandari, L., & Fadila, L. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 256-263.
- Wayan N (2022). "Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar." *Journal of Education Action Research* 6.4 : 546-551.
- Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.

*Prima Magistra: Jurnal Ilmiah  
Kependidikan*, 2(1), 66-76.

*Mahasiswa Keguruan* 4.1  
(2025): 114-129.

Ningsih, Raudha, et al(2022) .  
"Pengaruh Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam  
Meningkatkan Minat Dan Hasil  
Belajar Sejarah Kebudayaan  
Islam Di Madrasah Ibtidaiyah  
Negeri." *SITTAH: Journal of  
Primary Education* 3.2 (2022):  
191-202.

Aryani, L., Widayat, E., & Sunardjo, S.  
(2021). Pengaruh model  
pembelajaran discovery  
learning dan cooperative  
learning tipe jigsaw terhadap  
aktivitas dan hasil belajar  
siswa. *Edudikara: Jurnal  
Pendidikan Dan Pembelajaran*,  
6(2).

Gulo, Berkat N (2025). "PENGARUH  
MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE LEARNING  
TIPE JIGSAW TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP SWASTA KARYA  
KASIH ZUZUNDRAO  
KECAMATAN MANDREHE  
KABUPATEN NIAS BARAT."  
*FAGURU: Jurnal Ilmiah*